

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era digital saat ini, media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari masyarakat, khususnya di kalangan generasi muda. Salah satu platform yang paling populer di antaranya adalah Instagram. Diluncurkan pada tahun 2010, Instagram telah berkembang pesat dan memiliki pengguna yang tersebar di seluruh dunia dalam jumlah jutaan, termasuk di Indonesia. Platform ini menyediakan sarana bagi penggunanya untuk membagikan momen pribadi, aktivitas harian, serta konten visual berupa foto dan video. Selain itu, Instagram juga telah berkembang menjadi alat yang efektif bagi kegiatan bisnis, promosi, hingga sebagai alat untuk membangun citra diri secara digital.

Dalam konteks mahasiswa, terutama mahasiswa di Universitas Bina Darma Palembang, Instagram tidak hanya berperan sebagai platform hiburan, tetapi juga berperan sebagai media untuk menjalin relasi, mendapatkan informasi, serta mengekspresikan diri. Mahasiswa yang merupakan generasi milenial dan generasi Z memiliki keterampilan yang kuat dalam menggunakan teknologi digital dan media sosial. Penggunaan Instagram di kalangan mereka menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari, mulai dari mengikuti akun teman, selebriti, hingga berbagai akun yang memberikan inspirasi, pendidikan, atau hiburan.

Namun, semakin tingginya intensitas penggunaan Instagram juga menimbulkan beberapa isu yang menarik untuk diteliti. Penggunaan Instagram yang berlebihan dapat berpotensi mempengaruhi perilaku sosial, psikologis, serta akademik mahasiswa. Berbagai riset mengungkapkan bahwa platform media sosial, termasuk

Instagram, platform ini memiliki pengaruh yang beragam terhadap perilaku individu. Di satu sisi, Instagram dapat meningkatkan interaksi sosial, kreativitas, serta kesempatan untuk membangun personal branding. Di sisi yang berbeda, platform ini juga dapat menimbulkan berbagai efek buruk seperti kecanduan, tekanan sosial, rasa tidak puas terhadap diri sendiri, hingga menurunnya produktivitas.

Banyak mahasiswa yang merasa terdorong untuk menampilkan versi ideal diri mereka di Instagram, yang kadang kala berbeda dengan kehidupan nyata mereka. Fenomena ini dikenal sebagai "presentation of self" atau pencitraan diri yang bertujuan untuk memperoleh pengakuan atau apresiasi dari lingkungan sosial mereka. Selain itu, perbandingan sosial yang terjadi ketika mahasiswa melihat kehidupan teman-teman mereka di Instagram dapat menyebabkan rasa iri atau kecemasan, terutama ketika mereka merasa tidak mampu mencapai standar hidup yang terlihat sempurna di media sosial tersebut. Hal ini juga berdampak pada kesehatan mental, seperti meningkatnya kecemasan dan depresi, yang sudah banyak dibuktikan melalui berbagai studi di bidang psikologi dan komunikasi.

Mahasiswa Universitas Bina Darma Palembang juga mungkin terpengaruh oleh tren penggunaan Instagram yang bersifat konsumtif. Banyaknya iklan, promosi produk, dan gaya hidup glamor yang ditampilkan di Instagram sering kali mendorong mahasiswa untuk mengadopsi gaya hidup yang serupa, meskipun mungkin tidak sejalan dengan keadaan finansial mereka. Di samping itu, Instagram juga dapat memengaruhi cara mahasiswa memandang isu-isu sosial, politik, atau budaya, karena banyaknya informasi yang tersebar melalui platform ini.

Dengan demikian, penelitian mengenai penggunaan Instagram dan dampaknya terhadap perilaku mahasiswa Universitas Bina Darma Palembang menjadi sangat penting dalam konteks ini. Diharapkan penelitian ini dapat mengungkap sejauh mana Instagram berpengaruh terhadap kehidupan sosial, emosional, dan akademik mahasiswa, serta bagaimana mereka mengelola waktu dan interaksi di dunia nyata dan virtual. Studi ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai fenomena penggunaan media sosial di kalangan generasi muda, khususnya dalam konteks akademik, serta memberikan saran bagi dalam memanfaatkan media sosial secara lebih cermat dan seimbang. Secara jangka panjang, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap peningkatan literasi digital di kalangan mahasiswa, sehingga mereka dapat lebih mengerti mengenai dampak positif maupun negatif yang ditimbulkan oleh media sosial, serta menggunakan platform seperti Instagram dengan lebih bertanggung jawab.

Saat ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berlangsung dengan sangat cepat. Masyarakat menghadapi tuntutan yang semakin kompleks terkait pemanfaatan teknologi, terutama dalam kondisi persaingan yang ketat. Teknologi informasi telah mengubah cara hidup masyarakat serta peradaban manusia secara global. Selain itu, kemajuan teknologi menciptakan kesan bahwa batasan antar masyarakat semakin samar, yang mengakibatkan perubahan signifikan dalam struktur sosial dan kemajuan yang pesat.

Teknologi membuka cakrawala hal-hal baru dalam kehidupan manusia. Dengan berkembangnya teknologi komunikasi dan interaksi. Kemudian

kebiasaan dan kebutuhan sosial akan muncul memanfaatkan teknologi informasi dalam segala aspek kehidupan, termasuk komunikasi dan interaksi.

Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, informasi mengenai peristiwa dan berita dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat. Berbagai saluran media massa, seperti surat kabar, televisi, majalah, dan lainnya, turut berperan dalam penyebaran informasi ini memainkan peran penting dalam hal ini proses menginformasikan kepada masyarakat tentang nilai dan norma baru. media adalah sebuah alat untuk membentuk keyakinan baru atau untuk mencapai sosialisasi yang kuat pertahankan keyakinan yang ada. Bahkan proses sosialisasi pun tetap berjalan cakupan medianya lebih luas dibandingkan media sosial lainnya. Kecenderungan untuk menyukai iklan yang sering ditayangkan di media massa dapat mengubah pola perilaku serta gaya hidup masyarakat.

Perubahan sosial merujuk pada setiap perubahan yang terjadi dalam institusi masyarakat, yang memengaruhi lembaga sosialnya, termasuk nilai, sikap, dan pola perilaku kelompok-kelompok di dalam masyarakat. Setiap komunitas memiliki kepastian untuk mengalami perubahan sepanjang kehidupan mereka. Komunitas Terkait dan Perubahan Komunitas Terkait bagi orang luar yang memeriksanya, ini mungkin merupakan perubahan yang tidak memiliki daya tarik yang signifikan, sehingga terkesan kurang mencolok. Terdapat juga perubahan yang dampaknya dapat bersifat terbatas maupun meluas dan selalu ada perubahan yang sangat lambat, namun ada pula yang sangat cepat. Hal ini didukung oleh teori penggunaan dan efek, yang menjelaskan hubungan antara komunikasi massa

yang disampaikan melalui media, serta dampak yang ditimbulkan bagi pengguna media tersebut.

Teknologi berperan sebagai salah satu elemen yang memengaruhi berbagai aktivitas, tindakan, dan perilaku manusia. Selain itu, teknologi juga dapat mengubah pola perilaku dan cara berpikir individu. Dalam masyarakat modern, kehadiran serta perkembangan teknologi informasi, beserta penggunaannya, menjadi kebutuhan penting untuk berinteraksi dan berkomunikasi, khususnya dalam hal menerima dan menyampaikan informasi antara satu pihak dengan pihak lainnya.

Kemajuan dalam bidang teknologi informasi umumnya membuat segalanya menjadi lebih mudah bersosialisasi dan berkomunikasi kepada masyarakat, contohnya adalah aplikasi terbaru Instagram. Instagram adalah salah satu platform media sosial yang menawarkan berbagai fitur menarik dan sangat digemari, terutama di kalangan remaja. Sebagai media sosial, Instagram memungkinkan penggunanya untuk mengambil gambar atau video dan membagikannya secara daring. Instagram berinovasi terus mengembangkan fitur-fitur baru seiring berjalannya waktu semakin menarik minat remaja untuk lebih sering melakukan hal ini gunakan. Jika berbicara tentang media sosial, Instagram juga menyediakan berbagai fitur yang memudahkan pengguna dalam mencari informasi, memperluas jaringan sosial, dan lainnya. Namun, di sisi lain, penggunaan Instagram dapat menyebabkan dampak negatif yang dapat mengubah perilaku serta pola pikir remaja. Dengan demikian, media sosial berperan sebagai salah satu faktor yang berkontribusi terhadap perubahan di kalangan remaja dan dapat memengaruhi sistem norma dalam kehidupan mereka.

Dalam hal ini, transformasi dalam media komunikasi diharapkan dapat memberikan dampak tentang tingkah laku remaja. Ini adalah Aspek yang sangat krusial untuk diingat adalah bahwa remaja adalah generasi muda yang akan memainkan peran penting dalam memajukan masyarakat dan keberhasilan bisnis di masa depan memungkinkan impian menjadi kenyataan negara dengan generasi muda yang berperilaku baik. Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi saat ini, jadi jika Anda tidak berhati-hati dan menggunakan teknologi. Menurut Miarso (2007 : 62) : “teknologi merupakan sebuah proses yang dapat meningkatkan nilai tambah. Proses ini melibatkan penggunaan atau penciptaan suatu produk, di mana produk yang dihasilkan saling terhubung dengan produk lain yang sudah ada, sehingga menjadi bagian yang tak terpisahkan dari suatu sistem”.

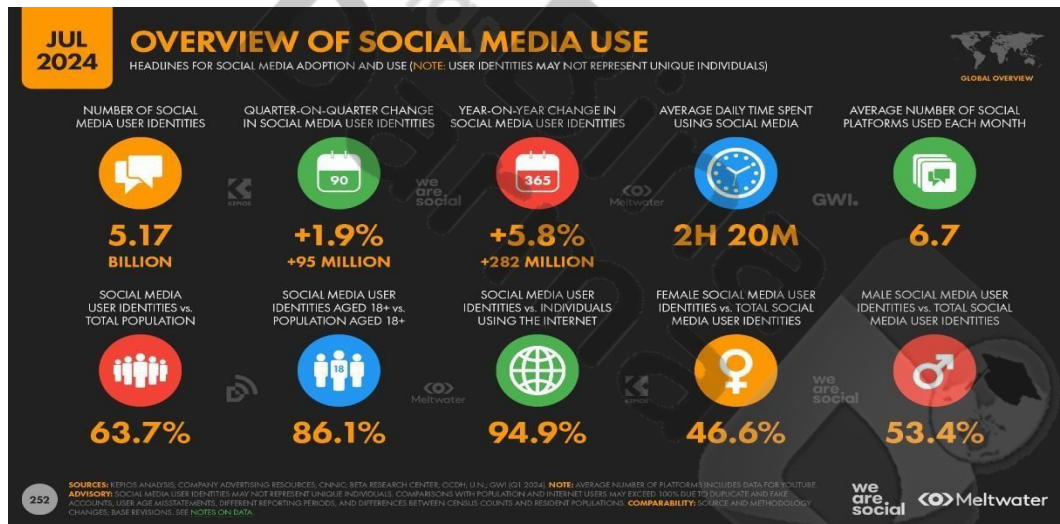
Media sosial merujuk pada platform online yang memungkinkan penggunaanya untuk dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan konten, termasuk blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan media virtual. “Bentuk-bentuk media sosial seperti blog, wiki, dan jejaring sosial adalah yang paling umum digunakan oleh orang di seluruh dunia”. “Dengan fokus sosial, media sosial mendorong masyarakat untuk menjalin hubungan baik dengan orang-orang terdekat maupun dengan individu dari belahan dunia lainnya”. Media sosial menyediakan platform bagi penggunaanya untuk mengekspresikan diri, berkomunikasi, serta menciptakan lingkungan sosial virtual melalui internet (Andlika 2019).

Instagram adalah “salah satu platform jejaring sosial paling populer saat ini, dan popularitasnya terus meningkat di kalangan masyarakat, terutama di kalangan mahasiswa”. Diluncurkan pertama kali pada 6 Oktober 2010, Instagram

berasal dari sebuah perusahaan bernama Burbn, Inc., yang didirikan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger. Ketika pertama kali hadir, Instagram menjadi inovasi terbaru dalam jejaring sosial berbasis foto dan video, yang menyebabkan platform ini semakin digemari hingga saat ini.



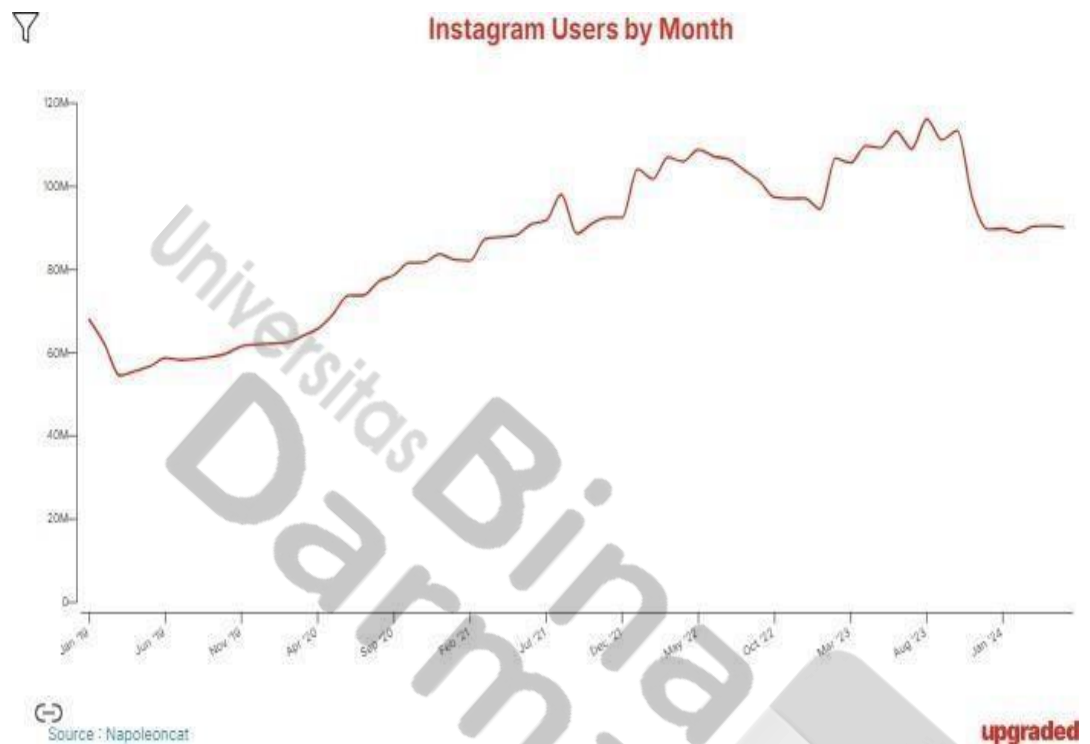
Berikut data yang di ambil dari data reportal global over view mengenai penggunaan media sosial yang tersebar di seluruh dunia terbaru di tahun 2024.



Gambar 1.

(Sumber gambar dari DataReportal)

Menurut data tersebut pengguna media sosial mencapai 5,17 milyar yang tersebar di seluruh dunia dan aplikasi media sosial instagram adalah salah satu sosial media favorit di seluruh dunia, dan data penggunaan media sosial instagram yang berada di Indonesia yang di data oleh NapoleonCat, Silakan lihat data grafis berikut. Berdasarkan informasi terbaru, jumlah pengguna Instagram di Indonesia per Juni 2024 telah mencapai 90.183.200.



Gambar 2.

(sumber gambar upgraded)

Pemilihan peneliti pada Universitas Bina Darma Palembang sebagai subjek penelitian. Olehnya itu peneliti ingin mengetahui dampak instagram pada Perubahan perilaku. Penggunaan media sosial Instagram oleh mahasiswa membawa dampak signifikan terhadap perilaku mereka, baik positif maupun negatif. Dari sisi positif, Instagram dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa melalui fitur yang bervariasi untuk mendukung mereka mengekspresikan diri dengan Gambar, rekaman, dan narasi kreatif. Selain itu, platform ini membantu mahasiswa memperluas jaringan sosial mereka dengan menghubungkan mereka dengan teman, keluarga, dan profesional di bidang yang diminati, serta

menyediakan sumber inspirasi dan informasi dari berbagai akun edukatif, motivasional, dan inspiratif yang dapat mendukung studi dan pengembangan diri mereka. Namun, di sisi negatif, penggunaan Instagram juga dapat menyebabkan kecanduan media sosial, di mana mahasiswa menghabiskan terlalu banyak waktu berselancar sehingga mengganggu waktu belajar dan produktivitas. Terpapar gambar-gambar kehidupan yang tampaknya sempurna di Instagram dapat memicu perasaan tidak aman, kecemasan, dan rendah diri, serta meningkatkan tekanan sosial dan stres. Selain itu, mahasiswa juga berisiko menjadi korban atau pelaku bullying di dunia maya, yang berdampak buruk pada kesehatan mental mereka. Penggunaan Instagram sebelum tidur juga dapat mengganggu pola tidur dan menyebabkan kurangnya kualitas istirahat. Oleh karena itu, meskipun Instagram menawarkan banyak manfaat, Sangat penting bagi mahasiswa untuk memanfaatkan platform ini secara bijaksana dan seimbang agar dampak negatifnya dapat diminimalisir.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Mengapa alasan yang melatar belakangi mahasiswa Universitas Bina Darma Palembang untuk menggunakan sosial media instagram
2. Bagaimana penggunaan aktif Instagram dapat menyebabkan motivasi memperbaiki perilaku

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, hal ini diidentifikasi sebagai landasan dalam penelitian, yang kemudian dilanjutkan dengan menetapkan konsep fokus penelitian. Konsep fokus yang menjadi objek

kajian dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Bagaimana Media Sosial Instagram dan Perilaku Kehidupan Di Kalangan Mahasiswa Bina Darma Palembang

1.4 Tujuan

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami pengaruh penggunaan media sosial Instagram terhadap perilaku sosial mahasiswa di Universitas Bina Darma Palembang. Sedangkan tujuan spesifiknya dapat dirumuskan sebagai berikut::

1. Untuk memahami bagaimana Sosial Media Instagram Dan Perilaku Kehidupan Di Kalangan Mahasiswa Bina Darma Palembang
2. Untuk mengetahui faktor yang melatar belakangi mahasiswa Universitas Bina Darma Palembang untuk menggunakan sosial media instagram
3. Untuk mengetahui Penggunaan aktif instagaram dapat menyebabkan motivasi memperbaiki perilaku

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

Riset ini di harapkan dengan berpusat pada mahasiswa, berkontribusi dalam memahami karakteristik, nilai, dan perilaku generasi digital yang tumbuh dan berkembang di era teknologi informasi

1.5.2 Manfaat Praktisi

Semoga dapat berguna menjadi landasan pengembangan untuk meningkatkan pemahaman tentang penggunaan media sosial instagram yang sehat dan produktif.